

## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LEARNING CYCLE 7E TERHADAP KEMAMPUAN SELF REGULATED LEARNING PADA PEMBELAJARAN PK KELAS XI DI SMK NU PACE

Nina Damayanti <sup>a</sup>, Muhammad Akbar Hajuan <sup>b</sup>, Vera Septi Andriani <sup>c</sup>

<sup>a,b,c</sup>STKIP PGRI Nganjuk

### Artikel Info

#### Genesis Artikel:

Dikirim, 4 Juli 2024

Diterima, 2 Desember 2024

Disetujui, 26 Desember 2024

#### Kata Kunci:

Model Pembelajaran Learning Cycle 7E dan Kemampuan Self-Regulated Learning.

#### Keywords:

*Learning Cycle 7E learning model and Self-Regulated Learning Ability*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui kemampuan Self-Regulated Learning siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, 2) untuk mengetahui kemampuan Self-Regulated Learning siswa dengan menggunakan model pembelajaran Learning Cycle 7E, 3) untuk mengetahui perbedaan model pembelajaran Learning Cycle 7E dengan model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan Self-Regulated Learning siswa pada Mata Pelajaran PKn kelas XI. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain Quasi Experimental design melalui pre test dan pos test. Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMK NU Pace Tahun Pelajaran 2022/2023. Populasi penelitian yaitu kelas XI sebanyak 259 siswa, sedangkan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu kelas XI TKJ 2 sejumlah 30 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik Random sampling. Teknik pengumpulan data dengan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis data statistik t-tes. Berdasarkan hasil nilai tes. siswa menunjukkan nilai rata-rata pre test 72,5 dan post test 84,66 berdasarkan hasil analisis diketahui taraf signifikansi 5% nilai  $t_{tabel} = 2,04$  dan  $t_{hitung} = 7,74$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga "ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Learning Cycle 7E terhadap kemampuan Self-Regulated Learning siswa pada pembelajaran PKn Kelas XI di SMK NU Pace Tahun Pelajaran 2022/2023".

### ABSTRACT

The aims of this study were 1) to determine students' Self-Regulated Learning abilities using conventional learning models, 2) to determine students' Self-Regulated Learning abilities using Learning Cycle 7E learning models, 3) to determine differences between Learning Cycle 7E learning models and conventional learning models on students' Self-Regulated Learning abilities in Class XI Civics Subjects. This research is an experimental research with a quasi-experimental design through pre-test and post-test. The place used in this research is NU Pace Vocational School for the 2022/2023 Academic Year. The research population is class XI as many as 259 students, while the sample used by the researcher is class XI TKJ 2 with a total of 30 students with random sampling technique. Data collection techniques with tests and documentation. The data analysis technique used to analyze the data in this study is t-test statistical data analysis. Based on the results of the test scores. student scores show the average pre test and 72.5 post test 84.66 based on the results of the analysis it is known that the significance level is 5%  $t_{table} = 2.04$  and  $t_{count} = 7.74$ , then  $t_{count} > t_{table}$  which means  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So that "there are significant differences before and after the application of the Learning Cycle 7E learning model to students' Self-Regulated Learning abilities in Class XI Civics learning at SMK NU Pace in the 2022/2023 Academic Year."

This is an open access article under the CC BY-SA License.





**Jurnal ADILKAN**, Vol. 1, No. 1, Desember 2024, pp. 6-11

---

***Penulis Korespondensi:***

Nama Penulis: Nina Damayanti

Program Studi Penulis: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Institusi Penulis: STKIP PGRI Nganjuk

Email: ninadam@gmail.com

---

## 1 PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses sistematis untuk mengembangkan kemampuan individu secara intelektual, fisik, emosional, dan sosial. Pendidikan bertujuan untuk membantu seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan perilaku yang diperlukan untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif dan bermartabat. Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang pengajarannya dititik beratkan pada pembentukan karakter. Dengan demikian, mata pelajaran PKn bertujuan agar peserta didik memiliki karakter yang berahlak mulia. fungsi dari mata pelajaran PKN sebagai sarana untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya dengan merefleksikan pengalaman sendiri dan pengalaman orang lain. Menurut Aji (2013: 31) mengemukakan "Mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang mempunyai misi membina nilai, moral, dan norma secara utuh bulat dan berkesinambungan".

Menurut Irzan Tahar & Enceng (2006: 92) Mengemukakan "Kemandirian belajar merupakan kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metoda belajar, dan evaluasi hasil belajar". Dengan *Self-regulated learning*, siswa menjadi lebih mandiri dalam belajar, mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk memecahkan masalah, dan lebih siap untuk menghadapi tantangan masa depan.

Salah satu factor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa adalah penggunaan model pembelajaran guru dalam kelas. Menurut Andrini (2016; 5) Mengemukakan "Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dalam proses pembelajaran dapat menimbulkan rasa bosan dan burnout, kurangnya pemahaman konsep dan kegiatan yang monoton yang membuat siswa kurang tertarik pada pembelajaran".

Dalam konteks ini, model pembelajaran memiliki peran sentral dalam membentuk cara belajar yang efektif dan berkelanjutan bagi siswa. Model pembelajaran *learning cycle 7E* salah satu model pembelajaran yang terdiri atas 7 tahap yang dalam tahap-tahapnya berpusat pada peserta didik (*student centered*) dengan kegiatan yang memberikan dasar untuk observasi, pengumpulan data, analisis tentang kegiatan, peristiwa, dan fenomena sehingga peserta didik dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif pada tahap-tahap tersebut.

Menurut Eisenkraft (Unaenah & Rahmah, 2019: 17) mengemukakan "Tahap-tahap model pembelajaran Learning Cycle 7E meliputi: Elicit (memunculkan), Engage (melibatkan), Explore (menyelidiki), Explain (menjelaskan), Elaborate (menguraikan), Evaluate (menilai), dan Extend (memperluas)". Kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik diharapkan dapat di tingkatkan melalui *learning Cycle 7E*. Pada tahap elicit, pendidik mengungkapkan pemahaman awal peserta didik, lalu pada tahap engage, pendidik berusaha membangkitkan minat dan keingintahuan peserta didik tentang materi yang akan dipelajari, hal ini dapat dilakukan pendidik dengan mengaitkan materi pembelajaran pada kehidupan sehari-hari. Terkait dengan kemampuan pemecahan masalah, hal ini dapat membantu peserta didik dalam memahami atau mengidentifikasi masalah-masalah yang akan mereka hadapi. Lalu, peserta didik bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil tanpa pengajaran langsung dari pendidik di tahap explore, lalu tahap explain peserta didik menyimpulkan dan mengemukakan hasil temuannya dalam tahap explore. Pada tahap explore dan explain inilah peserta didik gunakan sebagai bekal dalam merencanakan pemecahan masalah.

Tahap elaborate, peserta didik secara kelompok, berlatih menerapkan konsep yang telah mereka peroleh sebelumnya untuk memecahkan masalah. Hal ini membantu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Selanjutnya, pada tahap evaluate peserta didik dievaluasi pemahaman dan keterampilannya dengan mengerjakan kuis, dan terakhir pada tahap extend, peserta didik berfikir, mencari, menemukan dan menjelaskan contoh penerapan konsep yang telah dipelajari. Implementasi tahap evaluate dan extend dalam pemecahan masalah, peserta didik dapat mengecek kembali langkah-langkah yang telah dilakukan serta menginterpretasikan

penyelesaian yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya. Dengan demikian, penerapan model ini dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah.

Kemandirian belajar atau *self-regulated learning* diharapkan dapat dikembangkan melalui *Learning Cycle 7E*. Pada tahap elicit dan engage, dapat membantu peserta didik dalam membangkitkan rasa percaya diri. Pada tahap explore, explain, dan elaborate, diharapkan peserta didik dapat memiliki sikap percaya diri dan bertanggung jawab. Pada tahap evaluation dan extend peserta didik diharapkan dapat meningkatkan *self-regulated learning* terutama pada indikator percaya diri dan mampu bekerja sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat di pahami bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan *self-regulated learning* secara efektif. Hal ini membantu siswa untuk menjadi pembelajar yang lebih aktif, terlibat dan mandiri. Selain itu, model ini juga membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik dan mendalam, yang akan berdampak positif pada pencapaian akademik siswa.

## 2 METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada data numerikal yang diolah dengan metode statistika. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Secara sederhana penelitian eksperimen diartikan sebagai penelitian yang mencari pengaruh dari suatu perlakuan yang diberikan. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Quasi Experimental design melalui pretes-postes. “Pada desain penelitian ini dilakukan pretest untuk mencari tahu keadaan awal subjek sebelum diberi perlakuan sehingga peneliti dapat mengetahui kondisi subjek yang diteliti sebelum atau sesudah diberi perlakuan yang hasilnya dapat di bandingkan atau di tinjau perubahannya” (Sukardi, 2010:180-181). Metode Quasi Experimental design adalah metode yang menggunakan seluruh objek dalam kelas yang utuh untuk di berikan perlakuan. Dalam penelitian ini peneliti mencari ada atau tidak pengaruh menggunakan Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 7e* Terhadap Kemampuan *Self-Regulated Learning* Pada Pembelajaran PKn Kelas XI Di SMK NU Pace Tahun Pelajaran 2022/2023 maka dilakukan tes baik pre-test maupun post-test.

Penelitian di laksanakan di SMK NU Pace dengan populasi sebanyak 259 siswa. Sedangkan sampel yang di gunakan adalah kelas XI TKJ 2 dengan siswa sebanyak 33 siswa. Adapun teknik pengambilan sample pada penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Menurut kerlinger (2006: 188) mengemukakan “Simple random sampling adalah metode penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi atau semesta tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil”. Sebelum proses pembelajaran peneliti memberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum di berikan perlakuan. setelah peneliti menerapkan model pembelajaran *learning cycle 7e*, peneliti memberikan post test untuk mengetahui pengaruh dari pemberian treatment yang kemudian akan di bandingkan nilai pre test dan post test.

Teknik analisis data yang di gunakan yaitu analisis uji pra-syarat (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis (uji t). pada tahap pengumpulan data, di cari data-data dapat yang membantu proses penelitian yaitu peneliti menggunakan tes dan dokumentasi. tes membantu untuk mengetahui nilai pre tes dan post test sedangkan dokumentasi di gunakan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen, berupa dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik untuk memperkuat data penelitian.

## 3 HASIL DAN ANALISIS

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas XI TKJ 2 sebelum di lakukan perlakuan, guru masih menggunakan metode konvensional yang mana siswa hanya mendapatkan pelajaran melalui metode ceramah di kelas. Metode konvensional yang mengandalkan ceramah sebagai cara utama

untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa disebut sebagai "metode ceramah" atau "metode pengajaran ceramah". Dalam metode ini, seorang guru akan berbicara di depan kelas untuk menyampaikan informasi kepada siswa tanpa banyak interaksi dua arah. Guru berperan sebagai penyampai utama informasi, dan siswa bertindak sebagai penerima passif. Guru memiliki otoritas dalam memberikan pengetahuan kepada siswa. Komunikasi bersifat satu arah, yaitu dari guru ke siswa. Siswa jarang diminta untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan dalam situasi ini. Kemudian siswa di berikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum di berikan perlakuan/treatment. Dari analisis data nilai hasil pre test di dapat nilai rata-rata = 72,5 dari 30 siswa. Ketercapaian kemampuan *self-regulated learning* adalah Cukup Baik.

Metode *Learning Cycle 7E* merupakan suatu model pembelajaran berbasis konstruktivisme dalam belajar, dengan asumsi dasar bahwa pengetahuan di bangun di dalam pikiran pelajar. Menurut Eidenkraft (dalam Susanti, 2012: 1) mengemukakan "*Learning Cycle 7E* yang terdiri dari 7 tahapan belajar : elicit, engage, explore, explain, elaborate, evaluate, dan extend". Dalam kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*, Penerapan model ini di lakukan di kelas XI TKJ 2 sebagai kelas eksperimen. Dimana siswa di tuntut menemukan konsep belajar mereka sendiri melalui kegiatan eksperimen, menyampaikan secara lisan konsep yang telah mereka pelajari serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, mencari, menemukan dan menjelaskan contoh penerapan konsep yang telah dipelajari. Disinilah kegiatan pembelajaran semakin aktif dan materi yang di dapat melekat dalam jangka waktu yang lama. Kemudian pada tahap akhir siswa diminta untuk mengerjakan post test sesudah diberi perlakuan. Dari analisis data nilai hasil posttest di dapat nilai rata-rata = 84,66 dari 30 siswa. Ketercapaian kemampuan *self-regulated learning* siswa adalah **Baik**.

*Self-Regulated learning* menurut Winne & Santrock (2007: 296) mengemukakan "*Self-Regulated learning* kemampuan untuk memunculkan dan monitor sendiri pikiran, perasaan dan perilaku untuk mencapai tujuan". Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di peroleh perbedaan kemampuan *Self-Regulated learning* siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* pada pembelajaran PKN Kelas XI di SMK NU Pace Tahun Pelajaran 2022/2023. Dari perhitungan dengan rumus uji t di peroleh  $t_{hitung} = 7,74$  dan  $t_{tabel} = 2,04$  dengan taraf signifikan 5% untuk  $n_1 = 30$  dan  $n_2 = 30$  kemudian keduanya di bandingkan dan dapat di lihat bahwa  $t_{hitung} = 7,74 > t_{tabel} = 2,04$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Yang artinya hipotesis yang diajukan peneliti "Diterima". Adapun hipotesis yang dimaksud berbunyi: "*Ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Learning Cycle 7E terhadap kemampuan Self-Regulated Learning siswa pada pembelajaran PKN Kelas XI di SMK NU Pace Tahun Pelajaran 2022/2023*".

#### 4 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan diatas, dapat diketahui :

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas XI TKJ 2 sebelum dilakukan perlakuan, siswa di berikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum di berikan perlakuan/treatment. Dari analisis data nilai hasil pre test di dapat nilai rata-rata = 72,5 dari 30 siswa. Ketercapaian kemampuan *self-regulated learning* siswa adalah **Cukup Baik**.

Dalam kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*, Penerapan model ini di lakukan di kelas XI TKJ 2 sebagai kelas eksperimen. Siswa diminta untuk mengerjakan post test sesudah diberi perlakuan. Dari analisis data nilai hasil posttest di dapat nilai rata-rata = 84,66 dari 30 siswa. Ketercapaian *self-regulated learning* siswa adalah **Baik**.

Berdasarkan hasil penelitian dari perhitungan dengan rumus uji t di peroleh  $t_{hitung} = 7,74$  dan  $t_{tabel} = 2,04$  dengan taraf signifikan 5% untuk  $n_1 = 30$  dan  $n_2 = 30$  kemudian keduanya di bandingkan dan dapat di lihat bahwa  $t_{hitung} = 7,74 > t_{tabel} = 2,04$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Yang artinya hipotesis yang diajukan peneliti "Diterima". Adapun hipotesis yang dimaksud berbunyi: "*Ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Learning Cycle*".

*7E terhadap kemampuan Self-Regulated Learning siswa pada pembelajaran PKn Kelas XI di SMK NU Pace Tahun Pelajaran 2022/2023".*

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti, maka peneliti mengemukakan beberapa saran atau rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Guru sebaiknya lebih menerapkan sistem belajar mandiri yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, Memperkuat Keterampilan Berpikir Kritis, Mendorong Kolaborasi dan Interaksi Sosial, Menghubungkan Pembelajaran dengan Konteks Kehidupan Nyata dan mendorong kreativitas dan inovasi siswa sehingga tujuan belajar tercapai.
- 2) Siswa diharapkan lebih bertanggung jawab terhadap belajarnya sendiri guna untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada pencapaian hasil belajar.
- 3) Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi lebih tertarik dan termotivasi dalam melaksanakan proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PKn.
- 4) Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian selanjutnya.

## REFERENSI

- Putri, Mega Sukma. (2020). Pengaruh model pembelajaran learning cycle 7e terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP.
- Nita Putri Utami, Rivdy Eliza, & Selvi Warahma. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self-Regulated Learning dengan Model Pembelajaran Learning Cycle 7E. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 06 No. 1 : 1025-1038
- Arini, Suci. (2017). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Strategi Abduktif-Deduktif Di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. *Jurnal Elemen*. Vol. 3 No.1.
- Muosharafa. (2018). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui model pembelajaran learning cycle 7e dan problem based learning. *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 7 No.3.
- Afianti, Ryza., et al. (2011). Hubungan antara self-regulated learning (SRL) dengan kemandirian pada siswa program akselerasi SMA Negeri 1 Purworejo.
- Ambarsari. J. (2017). Efektivitas Pelatihan Manajemen Diri Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Dengan Regulasi Diri (Self Regulated Learning) Siswa Smp. Program Pendidikan Magister Psikologi Profesi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah: Surakarta.
- Darojat & Kartono. (2016). Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Open Ended Berdasarkan AQ Dengan Learning Cycle 7E, *Unnes Journal of Mathematics Education Research*. Vol 5 , No.1.
- Fajaroh. (2010). Pembelajaran dengan model siklus belajar (learning cycle), Malang: Universitas Negeri Malang.